

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi: Pemberian Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan masalah ASI sedikit dilakukan di wilayah lahan Praktik PMB PMB Rina Zulida, Tanjung Bintang, Lampung Selatan.

Waktu: Pelaksanaan dimulai pada 16 Februari 2021 saat post partum 6 jam pertama sampai kunjungan terakhir 30 februari 2021.

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek dari penelitian ini adalah ibu nifas yang mengalami masalah ASI sedikit di PMB dengan memberikan asuhan kebidanan yaitu Teknik Marmet untuk memperlancar ASI pada ibu nifas.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan Nifas.

1. Observasi

Mengobservasi tanda kelancaran ASI dengan instrumen lembar observasi tanda kecukupan ASI, dan mengevaluasi teknik menyusui teknik menyusui dengan lembar observasi teknik menyusui yang benar.

2. Wawancara

Menggunakan lembar format pengkajian / anamnesa ibu nifas dengan masalah ASI kurang.

3. Studi Dokumentasi

Menggunakan data rekam medik dan buku KIA .

a. S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar Ny.M melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri Ny.M dan suami, serta keluhan yang dialami.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny.M hasil TTV, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (assessment) sebagai langkah 1 varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assesment) sebagai langkah 5,6,7 varney.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara :

a. Inspeksi

Pada kasus ibu nifas terhadap Ny.M dengan teknik marmet untuk memperlancar ASI, ibu merasa cemas mengapa ASI nya belum juga keluar.

b. Palpasi

Pada kasus ini, Ny.M dilakukan palpasi untuk penerapan teknik marmet

c. Observasi

Observasi yang dilakukan pada nifas dengan teknik marmet untuk memperlancar ASI, diperlukan observasi yaitu pemantauan pengeluaran ASI dan adaptasi psikologis ibu dalam pengelolaan stres.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah 1 varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien yang diperoleh dari buku KIA Ny.M dan catatan kesehatan di PMB Rina Zulida

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul efektifitas penerapan teknik marmet untuk memperlancar ASI pada ibu nifas , penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi
 - 1) Teknik Marmet
 - a) Mangkuk Lebar atau botol ASI
 - b) kapas atau kasa / waslap
 - c) Bengkok 1 buah
 - d) waskom sedang (berisi air dingin atau panas).
2. Wawancara alat yang digunakan
 - a. SOP Teknik Marmet
 - b. Buku tulis
 - c. Bolpoin
3. Dokumentasi
 - a. Status catatan pada Ibu nifas
 - b. Dokumentasi di catatan KIA yang ada di PMB
 - c. Alat tulis (buku dan bolpoin)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabell. Jadwal Kegiatan

No	Tanggal	Penatalaksanaan
1.	16 Februari 2021	<p>A. Kunjungan Nifas ke-1 (6jam Postpartum) Di PMB Rina Zulida</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan keadaan ibu, TTV normal, pendarahan normal, kontraksi uterus baik konsistensi bulat dan keras 2. Memberikan edukasi pada keluarga tentang kebutuhan asupan pada bayi, serta pengeluaran ASI pada ibu. 3. Menjelaskan kepada ibu dan keluarga tentang ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa diberikan makanan tambahan apapun. Dan ASI merupakan makanan utama bagi bayi yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung zat anti body, meningkatkan kecerdasan dan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi. 4. Mengajarkan ibu tentang teknik marmet untuk membantu proses pengeluaran ASI dan memberitahu ibu untuk melakukan teknik marmet minimal 2X sehari 5. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar, dan memberitahu ibu untuk selalu menyusui dengan on demand. 6. Menganjurkan ibu agar tetap selalu menyusui bayinya meskipun ASI masih belum keluar. 7. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan tubuhnya agar badan ibu bisa nyaman. 8. Mengajarkan ibu mobilisasi secara dini dengan gerakan ringan seperti miring ke kiri dan ke kanan, menggerakkan kaki, duduk, dan berjalan jalan di sekitar tempat tidur. Mobilisasi ini penting bagi ibu nifas untuk mencegah terjadinya tromboflebitis dan mempercepat involusi uterus.

		<p>9. Menganjurkan ibu untuk beristirahat agar keadaan ibu cepat pulih, dan mengonsumsi makanan yang memperlancar produksi asi. Misalnya : daun katuk atau bayam.</p> <p>10. Menginformasikan tanda-tanda bahaya pada masa nifas.</p>
17 Februari 2021		<p>B. Pemantauan Hari-1 di BPM Rina Zulida</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik TD : 110/80 mmHg, Nadi : 82x/m, Pernafasan : 21x/m, Suhu : 36.7°C, pengeluaran lochea rubra. TFU : 2 jari dibawah pusat 2. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa pengeluaran ASI sedikit pada 2-4 hari setelah melahirkan adalah hal yang wajar karena yang keluar awal ialah kolostrum. 3. Mengajarkan ibu kembali teknik menyusui yang benar. 4. Mengingatkan ibu untuk selalu menyusui bayinya meskipun ASI masih belum . 5. Mengingatkan ibu untuk tetap memakan makanan berprotein dan makanan yang memperlancar proses pengeluaran ASI. 6. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan pada besok untuk memeriksa keadaan ibu kembali di rumahnya .
18 Februari 2021		<p>C. Kunjungan Pemantauan Hari-2 di Rumah Ny. M</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik TD : 120/80 mmHg, Nadi : 79x/m, Pernafasan : 20x/m, Suhu : 36.8°C, pengeluaran lochea rubra. TFU : 2 jari dibawah pusat 2. Menganjurkanpadaibuuntuk banyakmengkonsumsimakanan yang mengandungseratdan air untukmengatasi sembelit yang dialaminya. 3. Mengajukan ibu untuk memperbanyak konsumsi buah untuk mengatasi sembelitnya. Misalnya : Pepaya 4. Mengobservasi cara ibu menyusui dan ibu sudah bisa

		<p>menyusui bayinya secara benar dan on demand.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengingatkan ibu untuk memakan makanan berprotein tinggi dan selalu menjaga kebersihan alat genitalia agar tidak lembab 6. Mengingatkan ibu agar menjaga kebersihan tali pusat bayi dengan selalu mengganti kassa setelah bayi mandi 7. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan pada hari ke-6 untuk memeriksa keadaan ibu kembali.
22 Februari 2021		<p>D. Kunjungan nifas Hari-6 di Rumah Ny. M</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan proses pengembalian rahim berjalan normal dengan TFU pertengahan pusat-symphisis, pengeluaran Lochea Sanguilenta 2. Mengajarkan ibu untuk menjemur bayi sebelum jam 10 pagi. 3. Mengajarkan ibu ketika menjemur bayi dalam keadaan telanjang, dan mata bayi tidak berhadapan langsung dengan matahari, atau ibu bisa menggunakan penutup mata bayi ketika menjemur. 4. Memberi tahu ibu bahwa tali pusat bayi terlepas dalam keadaan baik dan kering 5. Menjelaskan kembali kepada ibu tentang pemberian ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan dan diberikan makanan tambahan apapun. 6. Mengajarkan ibu tentang cara perawatan payudara yang baik, yaitu :payudara selalu dijaga kebersihannya dengan cara rajin mengganti Bra minimal 2x sehari atau jika basah dan kotor. 7. Mengingatkan kembali untuk melakukan teknik marmet untuk melancarkan pengeluaran ASI dan tidak lupa untuk mengonsumsi sayur daun kelor. 8. Memberitahu ibu akan ada kunjungan rumah untuk

		melakukan kunjungan pemantauan, pada tanggal 30 Februari 2021
2.	30 Februari 2020	<p>E. Kunjungan nifas ke-12 (6 hari post partum) di Rumah Ny. M</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaantanda-tanda vital, memeriksapayudara, kontraksi uterus, TFU danlochea dalam keadaan baik. 2. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi sesuai dengan menu makanan seimbang yang meliputi karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral. 3. Menjelaskan pada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan bayinya. 4. Memberikankonselingpadaibutentangpenjarangankehamilannmelalui KB, macam-macam KB danmembantuibuuntukmemilihalkontrasepsi yang tepatbaginya. 5. Menganjurkan ibu untuk rutin memeriksakan keadaan ibu dan bayinya di pelayanan kesehatan terdekat.